



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAN : **SOSIOLOGI** KELAS / SEMESTER : **XI/Ganjil**
 SEKOLAH/ PEMINATAN : **SMAN 4 CIREBON/ IPS** ALOKASI WAKTU : **6 JP**

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat mengerti dan memahami proses pembentukan kelompok sosial di masyarakat berdasarkan pengetahuan Sosiologi, mampu mengidentifikasi dan mengklasifikasi ragam pengelompokan sosial di masyarakat sekitar sehingga tumbuh sikap kesadaran diri dan tanggung jawab sosial serta mampu mempresentasikan hasil diskusinya dengan baik.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Deskripsi Kegiatan

Pendahuluan

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Membuat apersepsi mengenai kelompok sosial

Kegiatan Inti

- ❖ Peserta didik mengamati dengan seksama materi *Pengelompokan sosial dimasyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis* dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan oleh guru via online (melalui google classroom) dan mencoba menginterpretasikannya.
- ❖ Melalui bimbingan guru peserta didik mencoba mengidentifikasi dan menganalisis tentang *Pengelompokan sosial dimasyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis* secara mandiri dengan mencatat semua informasi tentang materi yang telah diperoleh dari sumber yang disajikan dan juga dari berbagai sumber pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- ❖ Peserta didik mengidentifikasi contoh-contoh riil kelompok-kelompok sosial yang ada di masyarakat dan mencari dasar terbentuknya kelompok tersebut.
- ❖ Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri tentang *Pengelompokan sosial dimasyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis* sesuai dengan pemahamannya melalui tayangan video yang dikirimkan ke guru via online (melalui google classroom) untuk dinilai .

Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran

Kegiatan Penutup

Refleksi pencapaian kerja siswa dengan menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *Pengelompokan sosial dimasyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis* pada lembar kerja di google classroom yang telah disediakan oleh guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan kedepannya.

C. PENILAIAN

	Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
	Mengerjakan post test (PT) pada akhir kegiatan pembelajaran	Membuat infografis tentang Pengelompokan sosial dimasyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis dan mempostingnya melalui media sosial	Observasi sikap percaya diri, disiplin dan tanggung jawab pada siswa melalauai daftar kehadiran online, dan ketepatan waktu dalam pengumpulan tugas

Mengetahui
Kepala SMAN 4 Cirebon

Drs. Entris, M.Pd
Pembina Tk.1
NIP. 19640106 198703 1 011

Cirebon, 13 Juli 2020

Guru Mata Pelajaran

AFIF SUSANTO,S.Pd.
NIP. 198601252010011003

*Instrumen Penilaian terlampir



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAN : **SOSIOLOGI** KELAS / SEMESTER : **XI/Genap**
 SEKOLAH/ PEMINATAN : **SMAN 4 CIREBON/ IPS** ALOKASI WAKTU : **6 JP**

J. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat mengerti dan menemukan berbagai faktor penyebab terjadinya konflik sosial berdasarkan pengetahuan Sosiologi, dan mampu mengidentifikasi dan merumuskan resolusi konflik sosial di masyarakat sekitar sehingga tumbuh sikap kesadaran diri dan tanggung jawab sosial serta mampu mempresentasikan hasil diskusinya dengan baik.

K. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Deskripsi Kegiatan

Pendahuluan

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Membuat apersepsi mengenai konflik sosial di dalam masyarakat

Kegiatan Inti

- ❖ Peserta didik mengamati dengan seksama materi *konflik sosial dan upaya resolusi konflik* dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan oleh guru via online (melalui google classroom) dan mencoba menginterpretasikannya.
- ❖ Melalui bimbingan guru peserta didik mencoba mengidentifikasi dan menganalisis tentang *konflik sosial dan upaya resolusi konflik* secara mandiri dengan mencatat semua informasi tentang materi yang telah diperoleh dari sumber yang disajikan dan juga dari berbagai sumber pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- ❖ Peserta didik mengidentifikasi contoh-contoh riil perbedaan-perbedaan sosial yang ada di masyarakat dan mencari tahu berbagai faktor penyebab terjadinya perbedaan-perbedaan sosial tersebut.
- ❖ Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri tentang *konflik sosial dan upaya resolusi konflik* sesuai dengan pemahamannya melalui tayangan video yang dikirimkan ke guru via online (melalui google classroom) untuk dinilai .

Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran

Kegiatan Penutup

Refleksi pencapaian kerja siswa dengan menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *konflik sosial dan upaya resolusi konflik* pada lembar kerja di google classroom yang telah disediakan oleh guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan kedepannya.

L. PENILAIAN

	Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
	Mengerjakan post test (PT) pada akhir kegiatan pembelajaran	Membuat foto story tentang berbagai macam konflik sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis dan mempostingnya melalui media sosial	Observasi sikap percaya diri, disiplin dan tanggung jawab pada siswa melalui daftar kehadiran online, dan ketepatan waktu dalam pengumpulan tugas

Mengetahui
Kepala SMAN 4 Cirebon

Drs. Entris, M.Pd
Pembina Tk.1
NIP. 19640106 198703 1 011

Cirebon, 13 Juli 2020

Guru Mata Pelajaran

AFIF SUSANTO, S.Pd.
NIP. 198601252010011003

*Instrumen Penilaian terlampir

A. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap.

contoh instrument:

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1								
2		

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi-diskusi yang disampaikan oleh guru.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri setiap diskusi.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5 x 100 = 500
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = (450 : 500) x 100 = 90,00
4. Kode nilai / predikat :
 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (*Lihat lampiran*)

b. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (*Lihat lampiran*)

- **Penugasan** (*Lihat Lampiran*)

Tugas Rumah

- a. Peserta didik mengerjakan setiap penugasan yang diberikan dengan baik.
- b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c. Peserta didik mengumpulkan tugas yang diberikan dengan tepat waktu untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Kurang Baik
- 25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Produk** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Portofolio**
Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

2. **Instrumen Penilaian (terlampir)**

3. **Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

a. **Remedial**

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan untuk dikerjakan.

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :

Kelas/Semester :

Mata Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :

Tanggal Ulangan Harian :

Bentuk Ulangan Harian :

Materi Ulangan Harian :

(KD / Indikator) :

KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

b. **Pengayaan**

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku yang terkait dengan materi sebagai penguatan
- 2) Mencari informasi secara online tentang materi yang telah diajarkan dan mendiskusikannya dengan teman sejawat
- 3) Mengamati langsung tentang realita materi yang telah disampaikan dalam masyarakat terutama yang ada di lingkungan sekitarnya.